



**MENGEMBANGKAN PARIWISATA MEMBANGUN
KOTA:
Kota Batu, 2001-2012**

SKRIPSI

Oleh

IMRON HANAS

NIM. 090110301005

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**MENGEMBANGKAN PARIWISATA MEMBANGUN
KOTA:
Kota Batu, 2001-2012**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Oleh

IMRON HANAS

NIM. 090110301005

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Hanas

NIM : 090110301005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Mengembangkan Pariwisata Membangun Kota: Kota Batu, 2001-2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik apabila ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 November 2014

Yang menyatakan,

Imron Hanas

NIM. 090110301005

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.
NIP. 196012151989021001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 07 November 2014.

Ketua,

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.
NIP. 196012151989021001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. Retno Winarni, M.Hum.
NIP. 195906281987022001

Dra. Dewi Salindri, M.Si.
NIP.196211061988022001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed
NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT, terima kasih karena sampai saat ini penulis masih dalam lindungan-Nya,
2. Ibunda Erasmiati, ayahanda Marsoeri dan adikku Nurul Khomaria sebagai tanda cinta kasih yang tiada tara,
3. Keluarga besarku sebagai tanda terima kasih karena telah memberikan warna-warni kehidupan penulis,
4. Dosen dan guru-guruku dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, yang telah memberi ilmu dan bimbingan dengan baik,
5. Teman dekatku Wahing, terima kasih atas semangat yang diberikan,
6. Teman-teman dari kecil sampai saat ini, Iir, Helmi, Fais, Hendra, Agus, Budi, Subaeri, Suwito, Hamid, Winda dan yang lainnya, terima kasih,
7. Teman-teman Sejarah Angkatan 2009, Sonya, Sulek, Dea, Eko, Mega, Desi, Nailul, Tika, Imam, Ulil, Victor, Daud, Agus, Afif, Zaenal, Dieqy, Muzakky, Firman, terima kasih semua,
8. Teman-teman UKM PORSA semua tanpa terkecuali, Mas Idam, Mas Dipta, Mas Budi, Ulil, Victor, Daud, Subur, Eko, Dea, Sonya, Dieqy, Firman, Zaenal, Edi, Amzi, Hud, Titin, Imam, Retna, Defi, Defa, Gan Yahya, Gan Sigit, Gan Na'im, Pram, Anisa, Alia, Faizah, Eni, Hasan, Sofyan, Rudi, Aga, Angel, Reza, Anwar, Vije, Pundi, Sufi, Rima, Ulul, Sobad Rohma, Anis, Adik Ami dan yang lain yang tidak bisa penulis sebut semuanya. Terima kasih atas pengalaman besar yang kalian berikan,
9. Mas Edi staff di Perpustakaan Kota Batu, Bapak Sariono dan Bapak Agus Bhaskara Staff di Bapeda Kota Batu serta segenap perangkat Dinas Kota Batu yang dengan senang hati menerima penulis, serta memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis,
10. Mohammad Hafiluddin, Anom dan Meila, terima kasih atas tumpangan kontrakannya sewaktu penulis berada di Malang,
11. Teman-teman KKN Gelombang 1 2013 Olean Situbondo, terima kasih,
12. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember tercinta,

MOTTO

Jangan kamu sia-siakan waktu produktifmu.

(Imron Hanas)

“ Man Jadda Wajada ”

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil

Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu

adalah untuk dirinya sendiri.

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walau banyak liku cobaan yang mendera. Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan pariwisata yang berjudul *Mengembangkan Pariwisata Membangun Kota: Kota Batu, 2001-2012*. Setelah menjadi Pemerintahan Kota pada 17 Oktober 2001, Kota Batu mulai menggiatkan pengembangan pembangunan di sektor pariwisata dan pendukungnya. Keberhasilan pengembangan pariwisata tersebut membuat Kota Batu dikenal masyarakat luas dan mendapat julukan sebagai Kota Wisata Batu (KWB).

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan para dosen dan rekan mahasiswa, akhirnya menetapkan perkembangan pariwisata tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. Nawiyanto, M A, Ph D., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum., Dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Dr. Retno Winarni, M.Hum dan Dra. Dewi Salindri, M.Si yang telah memberikan kepercayaan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Dra. Dewi Salindri, terima kasih atas bimbingannya selama menjadi DPA,
6. Ibunda Erasmiati dan Ayahanda Marsoeri, Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendo'akan, mendukung serta mencari nafkah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik,

7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini,

Semoga atas bantuan, pengarahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 07 November 2014

Imron Hanas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
RINGKASAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Ruang Lingkup	9
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	14
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB 2 POTENSI ALAM DAN WISATA KOTA BATU	18
2.1 Kondisi Geografis Kota Batu	18
2.2 Demografi Penduduk Kota batu	31
2.3 Sejarah Pariwisata Kota Batu Sebelum Tahun 2001	36
BAB 3 PERKEMBANGAN PARIWISATA KOTA BATU PASCA MENJADI PEMERINTAH KOTA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR	49

3.1 Kebijakan dan Arah Pengembangan Oleh Pemerintah Daerah Kota Batu	49
3.2 Peranan Swasta dan Masyarakat	57
3.3 Promosi Wisata Kota Batu	59
3.4 Jenis-jenis Wisata di Kota Batu	62
3.4.1 Wisata Alam	63
3.4.2 Wisata Buatan	65
3.4.3 Wisata Budaya	68
3.4.4 Wisata Kerajinan	69
3.5 Dampak Pariwisata	70
3.5.1 Perkembangan Fasilitas Penunjang Pariwisata	71
3.5.1.1 Hotel	71
3.5.1.2 Rumah Makan	75
3.5.1.3 Pasar Wisata	77
3.5.1.4 Panti Pijat	78
3.5.1.5 Transportasi	80
3.5.2 Jawa Timur Park 1 (Jatim Park) Sebagai Pembuka Wisata Moderen di Kota Batu	83
3.5.3 Kunjungan Wisata	85
3.5.4 Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Kota Batu	88
3.5.5 Dampak Terhadap Lingkungan dan Munculnya Pembangunan Ke Daerah Nonindustri	94
BAB 4 KESIMPULAN	99
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BNS	: Batu Night Spectaculer
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DTW	: Daya Tarik Wisata
ESDM	: Energi Sumber Daya dan Mineral
KWB	: Kota Wisata Batu
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
ODTW	: Obyek Daya Tarik Wisata
PAD	: Pendapatan asli Daerah
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PLH	: Pemberdayaan Lingkungan Hidup
PMDN	: Pemilik Modal Dalam Negeri
POKJA	: Kelompok Kerja
PP	: Peraturan Pemerintah
RTRW	: Rencana Tata Ruang dan Wilayah
RT	: Rukun Tangga
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RW	: Rukun Warga
SDA	: Sumber Daya Alam
SDB	: Sumber Daya Budaya
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
TAHURA	: Taman Hutan Rakyat
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
UU	: Undang- Undang

DAFTAR ISTILAH

Akumulasi	: Pengumpulan, penimbunan, penghimpunan
Akomodasi	: Sesuatu yang disediakan
Aksesibilitas	: Sesuatu yang dapat dijadikan akses
Analisis	: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
Basa	: senyawa kimia yang dihasilkan dari abu gunung berapi
Biotik	: Mahluk hidup baik mikro maupun makro misalnya manusia, hewan dan tumbuhan
Demografi	: Ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk
Devisa	: Alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri
Dominasi	: Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah
Eksplorasi	: Pengusahaan, pendayagunaan
Eksplorasi	: Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak
Ekspor	: Pengiriman barang dagangan ke luar negeri
Fasilitas	: Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi (kemudahan)
Geografi	: Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi
Industri	: Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan mesin
Inovasi	: Pemasukan atau pengenalan hal-hal baru (pembaharuan)
Investor	: Penanam modal atau uang dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Irigasi	: Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah

Konservasi	: Pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan dan pelestarian
Konversi	: perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yg lain
Komoditas	: Barang dagangan utama
Komponen	: Bagian dari keseluruhan
Komunitas	: Kelompok organisme yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu
Konflik sosial	: Pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan
Konflik	: Percekcokan, perselisihan, pertentangan
Konsultasi	: Pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan
Kontra	: Keadaan tidak setuju
Kontraktor	: Pemborong
Kontribusi	: Sumbangan
Lingkungan	: Keadaan atau kondisi yang mempengaruhi perkembangan dan tingkahlaku makhluk hidup
Maksimal	: Tertinggi, sebanyak-banyaknya
Mutasi	: Pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain
Partisipasi	: Perihal turut berperan serta di dalam suatu kegiatan
Perdikan	: Daerah bebas pajak
Populasi	: Seluruh jumlah makhluk hidup di suatu daerah
Potensi	: Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan
Pro	: Keadaan setuju
Produksi	: Proses mengeluarkan hasil
Profesi	: Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian
Publik	: Orang banyak (umum)
<i>Prime-Mover</i>	: Sesuatu yang memulai dan memiliki pengaruh penting dalam perkembangan suatu hal
Sektor	: Lingkungan suatu usaha
Sosialisasi	: Usaha untuk mengubah milik perorangan menjadi milik umum

- Struktur : Cara sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu
- Sistem : Perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas
- Tropis : Daerah beriklim panas

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel:2.1.	Jaringan Sungai Kota Batu Tahun 2013.	22
Tabel: 2.2.	Jenis-jenis Tanaman di Kota Batu Tahun 2013.	25
Tabel: 2.3.	Daerah Tujuan Wisata Menurut Kecamatan Tahun 2013	29
Tabel: 2.4.	Jumlah Penduduk Kota Batu Tahun 1997-2000.	32
Tabel: 2.5.	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kota Batu Tahun 2000.	35
Tabel: 2.6.	Jumlah Penduduk Kota Batu Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 1999-2000.	35
Tabel: 3.1.	Pertumbuhan Investasi di Kota Batu Tahun 2011-2012.	56
Tabel: 3.2.	Hotel dan Akomodasi di Kota Batu Tahun 2012.	73
Tabel: 3.3.	Jumlah Hotel di Kota Batu Tahun 2001-2012.	73
Tabel: 3.4.	Daftar Hotel di Kota Batu.	74
Tabel: 3.5.	Jumlah Rumah Makan atau Restoran di Kota Batu.	76
Tabel: 3.6.	Perkembangan Panti Pijat di Kota Batu.	79
Tabel: 3.7.	Jumlah Angkutan Umum di Kota Batu Tahun 2001-2012.	81
Tabel: 3.8.	Daftar Trayek Transportasi Kota Batu.	81
Tabel: 3.9.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Batu Tahun 2008-2012.	85
Tabel: 3.10.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Batu Tahun 2001-2012.	86
Tabel: 3.11.	Kunjungan Daerah Tujuan Wisata (DTW) Tahun 2010, 2011 Dan 2012.	87
Tabel: 3.12.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batu Tahun 2005-2011.	88
Tabel: 3.13.	Perkembangan APBD Kota Batu Tahun 2002-2012.	89
Tabel: 3.14.	Jumlah Mata Penduduk Berdasarkan Pencaharian Kota Batu Tahun 2008-2012.	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	Pegunungan Kota Batu Tahun 2013.	20
Gambar 2.2.	Potensi Pertanian di Kota Batu Tahun 2013.	26
Gambar 2.3.	Wisata Selecta Pada Jaman Belanda.	44
Gambar 3.1.	Kebudayaan Kota Batu.	68
Gambar 3.2.	Kerajinan Kota Batu.	68

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Daftar Lampiran	Halaman
Lampiran A	Surat Penelitian LEMLIT UNEJ	108
Lampiran B	Surat Penelitian dari Kesbangpol Kota Batu	109
Lampiran C	Peta Wilayah Kota Batu	110
Lampiran D	Peta Kabupaten Malang Tahun 2000	111
Lampiran E	Peta Wisata Kota Batu	112
Lampiran F	Struktur Kota Batu	113
Lampiran G	Struktur Organisasi Kota Batu	114
Lampiran H	Alun-alun Kota Batu Tahun 1990-an dan 2013	115
Lampiran F	Wisata Alam, Wisata Cagar dan Gunung	
	Panderman	116
	Wisata Gunung Banyak dan Coban Talun	117
	Wisata Coban Rais dan Arboretum	118
	Wisata Buatan, Wisata Songgariti dan Jatim Park	
	1	119
	Wisata Selecta dan Wisata Agro Wisata	120
	Wisata Museum Satwa (Jatim Park 2) dan BNS (Batu Night Spectaculer)	121
	Kawasan Wisata Bunga Sidomulyo dan Kerajinan	122
	Wisata Budaya dan Wisata Pedesaan	123
	Wisata Kuliner dan Wisata Paralayang	124
	Downhill dan Kali Watu	125
	Torongrejo dan Hash	126
	Wisata Sepeda Croos	127
Lampiran G	Daftar Narasumber	128
Lampiran H	Surat Keterangan Wawancara Dengan Edy Agus	
	Hariyono	129
	Hasil Wawancara Dengan Edy Agus Hariyono	130
Lampiran I	Surat Keterangan Wawancara Dengan Sariono	131
	Hasil Wawancara Dengan Sariono	132
Lampiran J	Surat Keterangan Dengan Agus Bhaskara	133
	Hasil Wawancara Dengan Agus Bhaskara	134

Lampiran K	Surat Keterangan Dengan Abdul Rohman	135
	Hasil Wawancara Dengan Abdul Rohman	136
Lampiran L	Surat Keterangan Dari Mustofa	137
	Hasil Wawancara Dengan Mustofa	138
Lampiran M	Surat Keterangan Wawancara Dengan Murtik	139
	Hasil Wawancara Dengan Murtik	140
Lampiran N	Surat Wawancara Dengan Cipto Akbar	141
	Hasil Wawancara Dengan Cipto Akbar	142
Lampiran O	Surat Wawancara Dengan Woro Naning Indra	143
	Hasil Wawancara Dengan Woro Naning Indra	144
Lampiran P	Surat Wawancara Dengan Rusti Indri	145
	Hasil Wawancara Dengan Rusti Indri	146

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang perkembangan pariwisata yang terjadi di Kota Batu setelah menjadi Pemerintahan Kota pada 2001. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi pariwisata dan ekonomi pariwisata, mengkaji tentang kehidupan sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat Kota Batu. Setelah adanya pengembangan di sektor pariwisata, terlihat perubahan yang ada di daerah Batu dan juga masyarakatnya. Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat dan pengusaha swasta, karena secara tidak langsung pengembangan pariwisata akan memajukan dan mengharumkan nama Kota Batu. Selain itu pengembangan ini akan mengundang para investor untuk menanamkan modal mereka di kawasan Kota Batu. Diawali dengan keberhasilan pembangunan wisata Jatim Park 1 pada 2001, maka pembangunan wisata buatan lainnya mulai digiatkan, seperti Museum Satwa (Jatim Park 2), Eco Green dan Batu Night Spectacular (BNS). Dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata, peran serta masyarakat dan swasta sangat besar, diantaranya dengan membangun hotel, wisata buatan, konservasi wisata alam, vila, rumah makan, toko-toko dan fasilitas lainnya. Kontribusi tersebut jelas akan membawa dampak yang sangat besar, terlebih kepada pemerintah daerah yang disini berperan sebagai pembuat keputusan dan kebijakan atas program-program pengembangan pariwisata kedepan. Pembangunan yang selektif dan hati-hati dalam setiap daerah adalah prioritas utama guna menjaga kenyamanan dan meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi karena pengembangan pariwisata tersebut.

Kata Kunci : Industri pariwisata, ekonomi, masyarakat.

ABSTRACT

This thesis is talking about the tourism expansions, investigates the social and economic life that exist in society of Batu City. After the existing of the development in the tourism sector, we can see that there are some alterations in both the region and the society of Batu City. The tourism developments that is built by the government of the region, obtains the possitive respons from the people surrounding the tourism spots and the enterpreneurs, because indirectly the expansion of tourism will modernize and make the name of Batu City becomes glorious. In the other hand, this expansion will summon investors to invest their financial in the region of Batu City. Beginning with the success of Jatim Park 1 tourism resort development in 2001, then the construction of another tourism resort begin to activate, for instance Museum Satwa (Jatim Park 2), Eco Green and Batu Night Spectacular (BNS). In constructing and developing the tourism resort, the participation of the people and the enterpreneurs is very important, such as Hotel construction, unnatural tourism, conservation of nature tourism, vila, restaurant, shops and another facility that can support the tourism activity. These contributions will obviously bring a huge impact , especially to local governments that play a role here as decision and policy makers on tourism development programs in the future . Development of selective and careful in any area is a top priority in order to maintain comfort and minimize environmental impacts resulting from the development of tourism .

Keywords: Tourism industry, economics, society.

RINGKASAN

Mengembangkan Pariwisata Membangun Kota: Kota Batu, 2001-2012, Imron Hanas, 090110301005; 2009; Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Kota Batu merupakan salah satu kota yang berhasil mengembangkan industri pariwisatanya dengan baik. Kota Batu mempunyai luas 19.908,72 Ha dan berada pada ketinggian antara 700 m sampai dengan 1300 m dpl. Curah hujan rata-rata 173mm/bulan dan hari hujan rata-rata 10 hari/bulan. Dengan daerah pegunungan dan tanah yang subur, maka tidak salah jika Kota Batu mempunyai panorama alam yang indah dan berudara sejuk. Dengan kondisi alam yang demikian, pada jaman kolonial banyak orang-orang Belanda membangun vila atau tempat tinggal di kawasan Batu, selain itu ada juga yang bercocok tanam dan membuat perkebunan di Batu.

Pada 2001, Kota Administratif Batu (KOTATIF) berubah status menjadi Pemerintahan Kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 21 Juni 2001. Pada 17 Oktober 2001, telah diresmikan Kota Batu menjadi Daerah Otonom yang terpisah dari Kabupaten Malang yang meliputi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo.

Setelah berganti status menjadi Pemerintah Kota, Batu kemudian menggiatkan pengembangan disektor pariwisata. Hal ini bukan nuansa baru bagi Kota Batu sendiri, karena sebelum berganti status Kota Batu sudah menjadi tempat wisata yang cukup terkenal di kalangan masyarakat. Tidak hanya itu, selain pariwisata Kota Batu juga dikenal karena hasil alamnya, seperti hasil pertanian dan perkebunan. Pada 1925, di daerah Punten dikenal sebagai produsen jeruk, sehingga pernah muncul sebutan jeruk punten. Selain itu hasil perkebunan lainnya yang terkenal yaitu adalah apel batu. Dimasa jayanya, apel batu adalah komoditas yang cukup terkenal dari Kota Batu sampai pada 1980-an.

Dengan tema yang diusung adalah pariwisata, Kota Batu mulai membuat kebijakan-kebijakan penting guna menunjang pengembangan pariwisata. Selain itu pemerintah setempat juga membangun dan memperbaiki fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, seperti perbaikan jalan, transportasi dan lain-lain. Pengembangan ini tidak hanya pemerintah saja yang berperan, peran swasta dan juga masyarakat adalah poin penting, karena dengan persetujuan dan partisipasi masyarakat maka suatu kegiatan

pembangunan akan berjalan secara bekerjasama dan baik. Dalam membuat kebijakan, Kota Batu juga memperhatikan kondisi masyarakat serta kondisi lingkungan, hal ini sangat perlu dilakukan karena mengingat kondisi geografis Kota Batu yang berada di daerah pegunungan. Diperlukan ketelitian dalam membangun fasilitas pengembang pariwisata, terutama pembangunan hotel, vila dan wahana wisata oleh para investor yang menanamkan investasinya di Kota Batu.